

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2018), pendekatan kuantitatif adalah metode sistematis dan objektif yang bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel, di mana data dikumpulkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini berfokus pada pengujian teori melalui pengumpulan data yang terukur dan dapat dianalisis secara logis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Gall dkk. (2014), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dimulai dari perumusan hipotesis, yang kemudian diuji menggunakan data empiris yang dikumpulkan secara sistematis. Analisis data dilakukan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi dan memberikan informasi yang objektif serta dapat diuji ulang.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik fase B sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis hubungan sebab-akibat yang akurat melalui pengolahan data yang terukur.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan jenis desain *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena memungkinkan untuk mengukur pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain quasi

eksperimen ini memiliki kelebihan dalam mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap kelompok yang tidak dipilih secara acak, namun tetap mengontrol beberapa variabel yang mungkin memengaruhi hasil eksperimen (Creswell, 2018).

Sugiyono (2019), *Non-equivalent Control Group Design* adalah jenis desain penelitian yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak. Pada desain ini, dilakukan pengukuran awal (*pre-test*) pada kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan, untuk memastikan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki karakteristik yang serupa pada awal penelitian. Setelah *pre-test*, perlakuan (*treatment*) diberikan pada kelompok eksperimen, yang dalam penelitian ini adalah penerapan metode TPR berbantuan media interaktif, sementara kelompok kontrol diberi perlakuan yang berbeda, yaitu pembelajaran konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh metode TPR berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik fase B sekolah dasar. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan dengan menggunakan metode TPR yang dilengkapi dengan media interaktif, sedangkan kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode konvensional yang tidak menggunakan media interaktif. Dengan menggunakan desain *Non-equivalent Control Group*, penelitian ini dapat membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari metode yang diterapkan.

Berikut merupakan gambaran desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2019, hlm. 120)

Tabel 1. Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Keterangan:

O1: Hasil *pre-test* (sebelum diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O2: Hasil *pre-test* kelompok kontrol

X: Perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan pendekatan TPR berbantuan media interaktif

O3: Hasil *post-test* (setelah diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O4: Hasil *post-test* kelompok kontrol

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan berikut ini:

3.3.1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan kajian literatur berupa studi kepustakaan terhadap teori yang berkaitan dengan metode *Total Physical Response* (TPR), keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media interaktif yang relevan untuk pembelajaran Bahasa Inggris di fase B, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung relevansi metode TPR.
- 2) Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis TPR berbantuan media interaktif, Media interaktif untuk mendukung pembelajaran keterampilan menyimak, Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan soal *pre-test* serta *post-test*.
- 3) Melakukan validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dengan melibatkan ahli untuk memastikan kesesuaian materi, media, dan perangkat pembelajaran dengan tujuan penelitian.
- 4) Tahap terakhir yaitu melakukan uji coba instrumen penelitian kepada peserta didik di luar sampel penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.

3.3.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan metode *Total Physical Response* (TPR) berbantuan media interaktif pada kelompok eksperimen.

- 2) Melakukan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik sebelum penerapan metode TPR berbantuan media interaktif.
- 3) Menerapkan metode TPR berbantuan media interaktif pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional.
- 4) Melakukan observasi keterlaksanaan penerapan metode TPR berbantuan media interaktif untuk memastikan implementasi metode sesuai rencana pembelajaran.
- 5) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik setelah perlakuan. Kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan akan menjadi pembanding terhadap kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode TPR berbantuan media interaktif.

3.3.3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

- 1) Melakukan perhitungan N-gain (gain ternormalisasi), yaitu dengan menghitung selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah penerapan metode *Total Physical Response* berbantuan media interaktif efektif atau tidak.
- 2) Melakukan serangkaian uji statistik seperti uji normalitas, homogenitas, perbedaan rerata, dan uji hipotesis untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.
- 3) Menelaah dan menginterpretasikan hasil penelitian sebagai dasar dalam menarik kesimpulan, sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengaruh penggunaan metode TPR berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik pada fase B sekolah dasar.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga bisa mencakup organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2019, hlm. 126).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik fase B kelas 3 di salah satu SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Karangnunggal karena dianggap memiliki kemampuan dan karakteristik yang relevan dengan penelitian ini, terutama dalam aspek keterampilan menyimak Bahasa Inggris. Pemilihan populasi didasarkan pada kesamaan latar belakang dan kemampuan peserta didik yang ada di sekolah tersebut.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistics*) yang digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya (*population parameters*). Peneliti dapat meneliti seluruh elemen atau anggota populasi (*sensus*), atau meneliti sebagian dari elemen populasi (*penelitian sampel*) (Sugiyono, 2019, hlm. 127).

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dari anggota populasi (Sugiyono, 2019, hlm. 131).

Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas. Kelas pertama yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan metode *Total Physical Response* (TPR) berbantuan media interaktif, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelas tersebut diambil dari salah satu SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan

Karangnunggal berdasarkan pertimbangan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian sangat penting karena berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, serta ketepatan cara pengumpulan data yang digunakan (Sugiyono, 2019). Untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, perlu dilakukan pengujian terhadap instrumen tersebut sebelum digunakan dalam penelitian.

3.5.1. Tes

Instrumen tes merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan individu atau kelompok (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa tes untuk mengukur kemampuan menyimak Bahasa Inggris yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik sebelum diberikan perlakuan, sementara *post-test* digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode TPR berbantuan media interaktif. Tes ini akan berfokus pada pemahaman mendengarkan (*listening comprehension*) yang melibatkan instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris, serta mengukur kemampuan peserta didik untuk merespons instruksi dengan tepat. Tes ini akan dianalisis berdasarkan skor yang diperoleh peserta didik.

3.5.2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2019). Lembar observasi dilakukan untuk mengamati sejauh mana penerapan metode TPR berbantuan media interaktif berlangsung selama proses pembelajaran. Lembar observasi ini akan digunakan untuk mengamati dinamika kelas, interaksi antara peserta didik dengan media

interaktif, serta penerapan teknik TPR dalam membantu peserta didik memahami instruksi yang diberikan dalam Bahasa Inggris. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah metode TPR dan media interaktif dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan setiap item dalam instrumen pengukuran keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik. Suatu item dikatakan valid apabila mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dalam penelitian ini mencakup validitas internal dan eksternal, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas Internal

Validitas internal mengacu pada sejauh mana hasil penelitian benar-benar mencerminkan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa dipengaruhi oleh faktor luar (Sugiyono, 2019, hlm. 175). Dalam penelitian ini, validitas internal dilakukan dengan *expert judgment* dari pakar di bidang pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sesuai dengan konstruk teoretis dan isi yang diukur (*construct validity* dan *content validity*) (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil validasi, instrumen yang telah dikembangkan dinyatakan layak digunakan setelah melalui beberapa perbaikan terkait pemilihan kata dalam soal agar lebih sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

b. Validitas Eksternal

Validitas eksternal berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Dalam penelitian ini, validitas eksternal diuji dengan menganalisis keabsahan setiap item dalam instrumen menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik ini menguji hubungan antara skor setiap item dengan skor total untuk memastikan bahwa setiap butir soal benar-benar mengukur keterampilan

menyimak yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 175). Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistics* versi 29, menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor butir

Y = skor total

N = jumlah peserta didik

Hasil perhitungan korelasi dibandingkan dengan nilai r -tabel untuk menentukan tingkat validitas setiap butir soal.

Sugiyono (2019) mengungkapkan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Sugiyono (2019, hlm.45), menyebutkan bahwa nilai validitas butir soal (besarnya korelasi) dapat diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Validitas Butir Soal

Nilai r_{xy}	Kategori
$0,800 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,600 < r_{xy} \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$	Cukup
$0,200 < r_{xy} \leq 0,400$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,200$	Sangat Rendah

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Item	r Hitung	r Tabel ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
1	X01	0,391	0,413	Valid
2	X02	0,418	0,413	Valid

3	X03	0,012	0,413	Tidak Valid
4	X04	0,661	0,413	Valid
5	X05	0,661	0,413	Valid
6	X06	0,605	0,413	Valid
7	X07	0,495	0,413	Valid
8	X08	0,448	0,413	Valid
9	X09	0,658	0,413	Valid
10	X10	0,638	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dalam Tabel 3, diperoleh nilai r hitung untuk setiap butir item yang kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,413 (dengan tingkat signifikansi 5%). Hasilnya menunjukkan bahwa, Sebanyak 9 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. 1 butir soal, yaitu X03, dinyatakan tidak valid, dengan rincian: X03 memiliki nilai yang sangat rendah (0,012), kemungkinan disebabkan oleh jawaban yang seragam (konstan) dari responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 9 item soal layak digunakan dalam penelitian karena memenuhi syarat validitas, sedangkan 1 item sebaiknya dieliminasi atau direvisi agar tidak memengaruhi kualitas instrumen secara keseluruhan.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan

alphacronbach untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 187) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{\sum S_t} \right)$$

Keterangan:

r_i = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum S_t$ = jumlah varians total

k = jumlah item

Tabel 4. Nilai Reliabilitas Butir Soal

Koefisien Reliabilitas	Kategori
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah

Hasil r_i *product moment pearson* dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* dengan $N = 15$ dan signifikansi 5%.

Kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} > 0,514$ artinya reliabel

Jika $r_{hitung} \leq 0,514$ artinya tidak reliabel

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas adalah $0,805 > 0,6$. Nilai tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang tergolong sangat tinggi yang berarti bahwa soal tes sangat *reliable* untuk digunakan dalam penelitian.

3.7. Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Kegiatan dalam analisis data, antara lain: (1) mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, (2) melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, (3) menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, (4) melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan (5) melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan keterampilan menyimak Bahasa Inggris pada peserta didik fase B sekolah dasar. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan berbagai jenis uji statistik dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 29.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Apabila nilai hitung lebih besar daripada nilai tabel, maka H_0 diterima, atau H_1 ditolak dengan kata lain data tersebut berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari α . Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka H_1 diterima, atau H_0 ditolak dengan kata lain data tersebut tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak berdistribusi normal.

3.7.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki variansi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji Levene, yang berfungsi untuk menguji kesamaan varians dari dua atau lebih kelompok populasi dengan analisis varians satu arah (Usmadi, 2020, hlm. 54).

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka varian dari kedua kelompok homogen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka varian dari kedua kelompok tidak homogen.

3.7.3. Uji Perbedaan Rerata (Uji t)

Uji t merupakan teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis nol, yaitu tidak adanya perbedaan signifikan antara dua rata-rata kelompok yang diperbandingkan. Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan adalah *Independent Sample t-Test*, yang berfungsi untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diterapkan.

Syarat yang harus dipenuhi dalam uji t independen adalah:

1. Data harus berdistribusi normal.
2. Kedua kelompok data harus independen (tidak saling bergantung).
3. Variabel yang diuji berbentuk numerik dan kategorik (dengan dua kelompok saja).

Jika data tidak memenuhi syarat atau asumsi di atas, maka uji perbedaan rata-rata dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

3.7.4. Uji Perbedaan Terhadap Skor *N-Gain*

Setelah memperoleh nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan analisis data gain ternormalisasi (*N-Gain*). Perhitungan *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik fase B sekolah dasar dengan menerapkan metode TPR berbantuan media interaktif. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *N-Gain* dan tabel kriteria *N-Gain* sebagai berikut:

$$N - Gain (g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Nilai *N-Gain* yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel berikut:

Tabel 6. Kriteria *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

Hasil dari perhitungan ini digunakan untuk melihat pengaruh metode TPR berbantuan media interaktif terhadap keterampilan menyimak Bahasa Inggris peserta didik.